

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA N 9 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Sosiologi (S1)*



Oleh:

**SHERLY YUNIMAR
NIM 2020/20058124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Efektifitas Pelaksanaan *Moving Class* pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 9 Padang

Nama : Sherly Yunimar
NIM/TM : 20058124/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Februari 2025

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Amiya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

Disetujui oleh,
Pembimbing,

Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP. 198703232015041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin 4 November 2024

Efektivitas Pelaksanaan *Moving Clas* pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 9 Padang

Nama : Sherly Yunimar
NIM/TM : 20058124/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

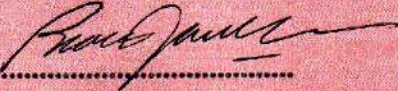
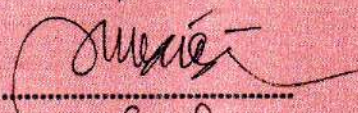
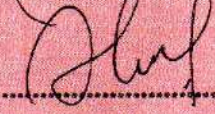
Padang, 25 Februari 2025

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
2. Anggota : Junaidi, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

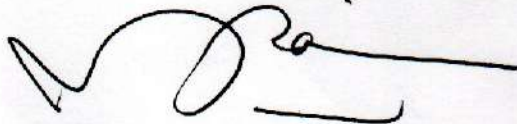
Nama : Sherly Yunimar
NIM/TM : 20058124/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Efektivitas Pelaksanaan Moving Clas pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 9 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Februari 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Sherly Yunimar
NIM.20058124

ABSTRAK

Sherly Yunimar. 2024. Efektivitas Pelaksanaan Moving Clas pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 9 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan efektivitas pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMAN 9 Padang. *Moving class* merupakan salah satu program dalam kurikulum merdeka dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pelaksanaan *moving class* di SMA N 9 Padang dievaluasi menggunakan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Dalam menjelaskan efektivitas *moving class* ini, peneliti memerhatikan beberapa aspek menggunakan pendekatan CIPP yaitu latar belakang pelaksanaan *moving class* (*context*), evaluasi strategi pelaksanaan (*input*), evaluasi proses (*process*), evaluasi hasil dan dampak pelaksanaan *moving class* (*product*). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *school well being*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, informan berjumlah 9 orang yang terdiri dari 4 orang guru dan 6 orang siswa. Triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMA N 9 Padang secara umum dapat dikatakan efektif. SMA N 9 Padang memiliki strategi yang cukup matang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perpindahan kelas, dilihat dari infrastruktur yang lengkap serta sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan pembelajaran *moving class* (*input*). Tenaga pendidik juga menyesuaikan strategi mengajar dengan kelas bergerak pada kurikulum merdeka (*process*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moving class* ini membuat kesehatan mental peserta didik menjadi lebih baik karena pembelajaran dengan *moving class* terasa lebih menyenangkan (*health*). Hal ini karena peserta didik tidak dibebankan dengan mata pelajaran serta tugas rumah yang banyak. Pada hari pelaksanaan *moving class*, peserta didik hanya perlu mempersiapkan 2 mata pelajaran dalam satu hari. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan kelas bergerak dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang menunjukkan peningkatan (*product*). Namun dalam adaptasinya SMA N 9 Padang masih terkendala dalam menciptakan suasana ruang belajar yang nyaman (*having*) karena tidak tersedianya penyejuk ruangan yang memadai. Hal ini dikhawatirkan memengaruhi pengalaman belajar peserta didik dalam penerapan *moving class*.

Kata Kunci: Efektivitas, *Moving Class*, Sosiologi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat kekuasaan, rahmat, karunia, dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan *Moving Class* pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 9 Padang”. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan serta arahan dari berbagai pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih Bapak telah membimbing saya selama proses penulisan skripsi ini, banyak ilmu yang saya dapatkan dari Bapak dan saya sangat menghargainya. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan dalam perlindungan Allah SWT.
2. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si, dan Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembahas skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan

arahan serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A. selaku Kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen (staf pengajar) Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Segenap Staff Administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis di dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, mama dan papa yang selalu mendoakan saya sehingga saya selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Papa tercinta, Suhairi Kelana Pajar, terima kasih sudah selalu mengusahakan saya dengan keringat dan jerih payahnya yang tanpa mengeluh dalam membiayai sekolah saya, sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya. Teruntuk Mama tercinta, Id Yuniar Chan, yang tak pernah lepas mendoakan saya dalam setiap sujudnya. Terima kasih mama telah menjadi tempat saya berkeluh kesah dan selalu mendukung saya disegala situasi.
7. Kepada informan-informan yang terlibat dalam skripsi ini, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya kepada penulis. Semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan aktivitas.

8. Sahabat-sahabat saya yang selama ini selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya, yaitu Atika Septia Wisdasari, Sarah Aulia Salsabilla, Syahirah Atikah Saferlin, Jihan Rofifah, Feby Rahmawati, Arlan Nazoqri, Muhamad Tegar Putra, Rosy Mahersa, Wardhatul Fadhila P. Saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman Angkatan 2020 dan para senior yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih untuk diri sendiri yang tetap gigih dan bertahan dalam menghadapi situasi sulit. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berani untuk memulai dan menyelesaikan tanggung jawab perkuliahan dengan baik.

Akhir kata, semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dalam bentuk apapun. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kedepannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan di dalamnya.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	13
C. Penjelasan Konseptual.....	26
D. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
C. Informan Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Triangulasi Data	41
F. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Setting Penelitian	47
B. Temuan.....	50
C. Efektivitas Pelaksanaan Moving Class pada Pembelajaran Sosiologi di SMA N 9 Padang.....	52
D. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas pada Program <i>Moving Class</i> di SMA N 9 Padang.....	78
E. Pembahasan	89

BAB V KESIMPULAN & SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Analisis isi Kualitatif Miles dan Huberman.....	44
Gambar 4. 1 Denah SMAN 9 Padang	48
Gambar 4. 2 Pembelajaran dengan Student Centered Learning	91
Gambar 4. 3 Penayangan Tugas Film Pendek	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Siswa Moving Class Sosiologi Fase F.....	7
Tabel 2. 1 Studi Relevan	20
Tabel 3. 1 Data Informan	38
Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa	49
Tabel 4. 2 Data Hasil Belajar Moving Class Fase F (XI) SMA N 9 Padang	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	108
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	110
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi memberikan banyak manfaat dalam segala bidang kehidupan, dan saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Teknologi informasi terus dikembangkan untuk memudahkan kehidupan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi ini telah membawa masyarakat ke era digital tercanggih yang dinamakan dengan revolusi industri 4.0 (Marwahningsih & Darsinah, 2023). Inovasi dalam perkembangan teknologi terus dilakukan untuk menciptakan dunia tanpa batas.

Era revolusi industri 4.0 merupakan era keterbukaan, dimana kehidupan manusia mengalami dinamika dalam landasan kehidupan yang berbeda dengan abad sebelumnya. Perubahan ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu beradaptasi dengan percepatan perkembangan IPTEK pada abad 21 (Fernandes, 2019).

Abad 21 juga dikatakan sebagai abad pengetahuan (*Knowledge Age*) (Marwahningsih & Darsinah, 2023), yaitu era dari perkembangan pengetahuan dan teknologi. Pada abad ini transformasi teknologi dilakukan secara besar-besaran dan masif yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti pada kegiatan pemerintahan, kesehatan, perekonomian dan pendidikan. Maka dari itu, masyarakat di era 5.0 dituntut untuk memiliki keterampilan hidup (*life skill*) dalam menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan teknologi inovatif yang telah berkembang (Indarta et al.,

2022). Dalam menjawab tantangan perkembangan zaman, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan *problem solving*, literasi dasar, dan karakter.

Literasi adalah salah satu syarat kecakapan hidup pada abad 21 yang mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan (Nudiati, 2020). Untuk mencapai kecakapan hidup abad 21 dibutuhkan generasi muda yang berkarakter. Wujud dari perilaku seseorang dalam berkarakter merupakan perwujudan fungsi totalitas psikologis manusia (kognitif, afektif dan psikomotor) (Martini, 2018). Dengan karakter tersebut membuktikan bahwa manusia tidak hanya berpengetahuan tetapi juga memiliki kecerdasan emosional yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain *life skill*, literasi, dan karakter, salah satu kemampuan yang tidak kalah pentingnya adalah keterampilan belajar (*learning skill*). Keterampilan belajar merupakan proses kognitif yang memudahkan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang disampaikan. Oleh karena itu, dibutuhkannya pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini. Kebutuhan akan pembelajaran inovatif ini dapat dilakukan dengan pembelajaran abad 21 yang mana memanfaatkan pengetahuan berbasis digital seperti *Internet of Things* (IoT) atau *Artificial Intelligence* (AI) (Indarta et al., 2022). Digitalisasi dalam bidang pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pemerintah terus berupaya mengimplementasikan pembelajaran berbasis

teknologi dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam pendidikan di Indonesia. Dalam proses pembelajaran, implementasi kecakapan hidup yang harus dimiliki siswa di abad 21 dikembangkan berdasarkan prinsip keterampilan 4C. Keterampilan 4C ini meliputi kemampuan berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah (*critical-thinking and problem-solving skills*), mampu berfikir kreatif dan berinovasi (*creative and innovative thinking skill*), mampu berkomunikasi dengan baik serta cakap dalam berkolaborasi (*communication and collaboration skills*)(Maharani & Fernandes, 2022).

Berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (*critical thinking and problem solving*) merupakan kemampuan abad 21 yang dibutuhkan dalam memahami, menganalisis serta mampu menyelesaikan masalah. Selanjutnya, *creativity and innovation*, berkaitan dengan kemampuan untuk dapat menemukan serta menciptakan karya baru yang memiliki daya saing. Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*), yaitu komunikasi yang dapat mempengaruhi dan dapat dimengerti oleh khalayak dalam berbagai bahasa (*multilanguage*), hal ini dibutuhkan agar pesan tersebut dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat di belahan dunia manapun sehingga menciptakan informasi tanpa batas. *Softskills* abad 21 yang terakhir yaitu *Ability to work Collaboration* yaitu kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjawab kebutuhan pembelajaran adalah dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan *framework for 21st century learning*, yaitu: (1) penyesuaian standar pendidikan nasional dengan merujuk pada pencapaian standar pendidikan di tingkat internasional, (2) peninjauan dan revisi kurikulum secara berkala dan berkelanjutan, (3) mengembangkan kemampuan profesional bagi SDM, (4) mengembangkan lingkungan pembelajaran (Muhali, 2019). Pengembangan Kurikulum Merdeka merupakan solusi untuk mengatasi persaingan sumber daya manusia pada abad 21. Kurikulum Merdeka menjawab kebutuhan keterampilan yang semakin kompleks di abad 21.

Pada tahun 2020 hingga tahun 2021, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan) yang menjadi rujukan kurikulum bagi satuan pendidikan. Kurikulum ini diterapkan untuk mengatasi kekurangan pembelajaran (*learning loss*) selama pandemi. Hasilnya, dari 31,5% sekolah yang menggunakan Kurikulum Darurat, ditemukan bahwa penggunaan kurikulum ini dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73% dalam bidang literasi dan 86% dalam bidang numerasi. Keberhasilan Kurikulum Darurat ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum yang lebih komprehensif sangat penting. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka Belajar dirancang sebagai kurikulum baru yang lebih komprehensif dibandingkan kurikulum sebelumnya (Cholifah, 2024).

Salah satu program Kurikulum Merdeka adalah peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih Mata Pelajaran sesuai dengan minat, bakat dan

kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kemampuan dibidang pendidikan dengan tujuan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam kehidupannya. Setiap satuan pendidikan dapat memfasilitasi peserta didik untuk melakukan eksplorasi minat, bakat, dan kemampuannya. Penerapannya diatur dalam panduan pemilihan mata Pelajaran oleh Kemendikbud Ristek tahun 2022 dimana, satuan pendidikan mengorganisasikan pembelajaran dengan cara *fixed class* atau *moving class* (Kemendikbudristek, 2022).

Moving Class merupakan salah satu program yang dikembangkan pada Kurikulum Merdeka. *Moving Class* adalah salah satu sistem perpindahan kelas dimana guru sudah siap mengajar di ruang kelas yang telah ditentukan sesuai dengan mata pelajarannya, sehingga setiap mata pelajaran memiliki ruangan atau kelasnya masing-masing. Siswa dapat memasuki kelas sesuai dengan Mata Pelajaran yang telah dipilih sesuai dengan minat dan bakat mereka. Penerapan *Moving Class* merupakan salah satu bentuk Merdeka Belajar dimana siswa bebas berpikir dan berekspresi dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki.

SMA Negeri 9 Padang merupakan salah satu sekolah penggerak kurikulum Merdeka Belajar Angkatan pertama di Sumatera Barat. SMA N 9 Padang telah menerapkan program sekolah penggerak yang merupakan produk inisiasi oleh Kemendikbudristek, sebagai upaya untuk meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Penerapan kurikulum Merdeka, SMA N 9 Padang menerapkan sistem pembelajaran *Moving Class* dimana siswa dapat memilih mata pelajaran yang diminati. *Moving class* menciptakan suasana belajar baru dengan sistem belajar yang mengharuskan siswa berpindah-pindah kelas sesuai dengan mata pelajaran yang mereka pilih. Setiap Pelajaran peminatan memiliki ruang belajar yang berbeda-beda. Tujuan diterapkannya sistem pembelajaran bergerak atau *Moving Class* ini agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mengoptimalkan efektivitas dan efesiensi waktu pembelajaran, meningkatkan disiplin siswa dan guru, menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran serta membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa (Pedine, 2021).

Pada observasi awal, peneliti melihat interaksi antar siswa dari berbagai kelas yang disatukan dalam *moving class* mata pelajaran sosiologi. Pada awal pertemuan siswa harus melakukan adaptasi dengan mengenal teman-teman sekelasnya. Interaksi antarsiswa ini berbeda-beda disetiap kelas, ada kelas yang peserta didiknya cepat beradaptasi dengan teman-temannya, adapun kelas yang peserta didiknya sulit beradaptasi dalam lingkungan pertemanan sehingga peserta didik dalam kelas tersebut tidak memiliki kedekatan secara personal.

Peneliti juga menemukan pada saat berpindah kelas suasana kelas menjadi kurang kondusif, serta guru sulit untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kegiatan yang menandakan bahwa siswa belum siap untuk belajar seperti, masih bersantai seperti bermain *gadget*, belum mengeluarkan buku dan juga masih ada peserta didik yang baru masuk padahal pembelajaran sudah

dimulai dan sebagainya. Ketika dipenghujung jam pelajaran, peserta didik mulai merasa bosan sehingga menurunkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan.

Selain itu, *moving class* juga menimbulkan permasalahan terkait kebersihan kelas yang memengaruhi kenyamanan peserta didik dalam belajar. Kurangnya kepedulian peserta didik terhadap kebersihan kelas terlihat dari perilaku peserta didik yang membiarkan sampah berserakan di dalam ruangan kelas, tidak ada kesadaran untuk menjaga kebersihan kelas. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa tidak bertanggung jawab sepenuhnya atas kelas yang digunakan pada saat pembelajaran *moving class* karena kelas tersebut bukan kelas tetap mereka.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi pada *moving class* mata pelajaran Sosiologi di SMAN 9 Padang, peneliti melihat hasil belajar peserta didik yang dilihat dari penilaian pada semester ganjil.

Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Siswa *Moving Class* Sosiologi Fase E-F

KELAS	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata
X Fase E	25	80	71,24
XI F	25	80	83,36

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas X fase E dan Fase F dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami perubahan yang signifikan. Dari data yang didapatkan, dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan pada hasil belajar mata Pelajaran sosiologi siswa kelas XI fase F yang sudah mulai melaksanakan *moving class* selama satu semester di SMA N 9 Padang. Terkait data diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana efektivitas penerapan

program *moving class* dan apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan program *moving class* di SMA N 9 Padang?

Penelitian mengenai *moving class* telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya penelitian Harianti (2019) terkait “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Moving Class Terhadap Keterampilan Interaktif Siswa pada Pelajaran IPA Kelas V MIS 05 Darussalam Kepahiang*” mengungkapkan bahwa sistem Pembelajaran *Moving Class* sangat efektif dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Penelitian oleh Zuhrian (2022) terkait “Analisis Penerapan Sistem *Moving Class* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro”, mengungkapkan bahwa pentingnya manajemen pelaksanaan *moving class*, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran namun setelah adanya solusi untuk meminimalisir kendala, pelaksanaan *moving class* masih berjalan dengan lancar dan dengan adanya *moving class* membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih meningkat. Mu’awanah (2023) pada penelitiannya terkait “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Sistem Pembelajaran *Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK N 10 Surabaya*” mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 10 Surabaya. Selain itu, penelitian terbaru terkait *moving class* oleh Husna (2024) yang membahas “Hubungan Antara Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class* dengan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Informatika”

menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan sistem pembelajaran *Moving Class* memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian diatas terungkap bahwa sistem pembelajaran berbasis *moving class* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan interaktif siswa, meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini secara khusus membahas bagaimana efektivitas pelaksanaan program *moving class* dalam pembelajaran sosiologi dan apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pada program *moving class* yang telah dilaksanakan di SMA N 9 Padang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran Sosiologi di SMA N 9 Padang. Moving Class merupakan program Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, *moving class* ini menimbulkan respon siswa yang berbeda-beda dan temuan data juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan yang tidak stabil (fluktuasi). Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian yang akan diteliti yakni :

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMA N 9 Padang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pada program *moving class* di SMA N 9 Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMA N 9 Padang
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pada program *moving class* di SMA N9 Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan terkait proses pembelajaran dengan sistem *moving class* yang dilaksanakan dalam rangka mencapai efektivitas belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kajian Sosiologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah serta pengalaman dalam bidang pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMA N 9 Padang secara umum telah berjalan efektif. Berdasarkan model evaluasi CIPP, SMAN 9 Padang sudah memenuhi standar setiap komponen dalam evaluasi CIPP. Pada evaluasi *context*, pelaksanaan *moving class* sudah memenuhi tujuan pelaksanaannya dengan memberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pembelajaran dengan *moving class* dapat memenuhi capaian pembelajaran baik pemahaman konsep dan juga keterampilan proses peserta didik pada mata pelajaran sosiologi. Evaluasi *input* yaitu evaluasi terkait strategi pelaksanaan *moving class* yang sudah memenuhi standar dengan penyediaan fasilitas yang lengkap, walaupun masih ada kendala pada penyediaan sarana penyejuk ruangan pada setiap kelas. Evaluasi proses yang dilihat dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pembelajaran sosiologi dengan *moving class* di SMAN 9 Padang memberikan pengalaman belajar yang positif kepada siswa dengan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Terakhir, evaluasi *product* yang dilihat dari hasil belajar peserta didik, *moving class* pada pembelajaran sosiologi memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik secara bertahap.

Berdasarkan teori yang terdiri dari *having, loving, being, and health*, pelaksanaan *moving class* SMA N 9 Padang telah memenuhi aspek *loving* dengan

terjalinnya interaksi asosiatif antara guru dengan peserta didik serta antar peserta didik. *Moving class* juga bermanfaat sebagai alat pemenuhan diri (*being*) bagi peserta didik dalam pembelajaran sosiologi, hal ini dilihat dari bagaimana pendidik melibatkan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran berdiferensiasi yang mendukung kreativitas peserta didik. Kesejahteraan peserta didik di sekolah dilihat dari kesehatan fisik dan juga kesehatan mental, yang mana kesehatan mental berkaitan dengan kondisi psikis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moving class* membuat kesehatan mental peserta didik menjadi lebih baik karena pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik diberikan pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya di dalam kelas melainkan juga melakukan pembelajaran diluar ruangan kelas seperti melakukan penelitian, sehingga memberikan pengalaman baru bagi peserta didik. Peserta didik tidak dibebankan dengan tugas rumah dan hanya perlu mempersiapkan 2 mata pelajaran dalam satu hari pada pembelajaran dengan *moving class*.

B. Saran

Kepada para peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperdalam kembali pengaruh pelaksanaan *moving class* terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian mengingat penelitian ini belum sepenuhnya menjelaskan *moving class* dari aspek pelaksanaan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dalam pengolahan data, peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis data kuantitatif yang menggunakan angka-angka untuk mengukur ketercapaian CIPP dalam pelaksanaan *moving class*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, R. (2013). *Efektivitas Sistem Moving Class Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kepanjen*.
- Amalia, S., Kodrah, S., & Hasbullah, M. (2022). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Model Pembelajaran Moving Class pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Pasar Rawa Gebang* *Efforts to Increase Interest in Learning Islamic Religious Education Subjects* *thr.* 2(1), 560–575.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM PENINGKATKAN SARANA DA N PRASARANA DI SMAN 9 PADANG*. 7(July), 1–23.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Bistari, B. (2018). *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 13). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Cholifah, T. N. (2024). *Profil Literasi Membaca dan Literasi Budaya Siswa dalam Mendukung Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 282. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2941>
- Diharja, U., Machrawinayu, I., & Ritonga, M. G. A. (2023). *Evaluasi Model CIPP*

- dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Program Kampung Cambridge Mutiara Cendekia. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3989–4002.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6580>
- Edam, N. S., Pangemanan, S., & Kairupan, J. (2018). Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik. *Eksekutif*, 1(1), 1–10.
 file:///C:/Users/user/Downloads/alfonkimbal,+Nia+Edam (1).pdf
- Eri, B. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Suka Bina Press.
- Fernandes, R. (2019). *Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0*.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. 1–17.
- Harianti, Y. (2019). Pengaruh Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Keterampilan Interaktif Siswa Pada Pelajaran Ipa Kelas V Mis 05 Darussalam Kepahiang. (*Doctoral Dissertation, IAIN Curup*).
- Hazmi, N. (2019). *TUGAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. 2, 56–65.
- Herawati, R., Retnowati, R., & Harijanto, S. (2021). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penguatan Supervisi Akademik Dan Disiplin Kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 60–66.
<https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3369>
- Husna, Z. N., Idris, A., Elfina, E., Romla, S., & Kartika, N. (2024). *Hubungan Antara Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class dengan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Informatika*. 2(2).
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H.

- (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Junaedi, I. (2019). *PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF*. 3(2), 19–25.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan. *Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id*, 1–57. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1675407639_manage_file.pdf
- Khoiruddin, M. A. (2014). Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25(2), 348–361. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i2.191>
- Konu, A., & Rimpelä, M. (2002). Well-being in schools: A conceptual model. *Health Promotion International*, 17(1), 79–87. <https://doi.org/10.1093/heapro/17.1.79>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487–1492. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>
- Maharani, N. A., & Fernandes, R. (2022). Urgensi Media E-Comic dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.198>
- Martini, E. (2018). Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 21–27.

<https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27>

Marwahningsih, N., & Darsinah, D. (2023). Mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 94–104.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.296>

Mu'awanah, & Puspasari, D. (2023). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Sistem Pembelajaran Moving Class terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 10 Surabaya*.

Muhali, M. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25.
<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.126>

Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40.
<https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>

Pedine, P. (2021). *PELAKSANAAN SISTEM MOVING CLASS DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-FATH CIRENDEU* (Issue July).

Raco, J. . (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. *PT Grasindo*, 146.
<https://osf.io/mfzuj/>

Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 4(1), 9–15.

Setiawan, R., & Komalasari, E. (2020). *MEMBANGUN EFEKTIFITAS*

PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI TENGAH PANDEMI COVID-19. 4, 1–13.

Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*.

Subadi, T. (2008). *Sosiologi*.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (10th ed.). CV. Alfabeta.

Syamsiar et al. (2023). Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis CIPP. *JOEAI (Journal of Educational and Instruction)*, 6(2), 536–544.

Triyono. (2013). *Efektivitas penerapan kelas berpindah*.

Wa'alin, M. N., & Munandar, K. (2024). Upaya Mewujudkan School Well-Being Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Peserta Didik Kelas X. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.90>

Widiawati, W., & Jamaludin, G. M. (2023). Efektivitas Pembelajaran Siswa Sd Berbasis Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 22–25. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/34475>

Wijayanti, T. I. (2017). Efektivitas penggunaan moving class untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa: studi kasus di smk n 2 Semarang. *Pengaruh Kompetensi Akuntansi Dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Dengan Computer Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>

Winataputra, U. S. (2014). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. 1–46.

Zuhrian, F. N. (2022). ANALISIS PENERAPAN SISTEM MOVING CLASS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI
MODEL TERPADU BOJONEGORO. In *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan.
Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP, 3(2), 147–153.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>